

## DAFTAR PUSTAKA

- Addzikri, A. I., & Rosariawari, F. (2023). Analisis kualitas air permukaan sungai brantas berdasarkan parameter fisik dan kimia. *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(3), 550-560.
- Afifudin, A. F. M., Wulandari, A., & Irawanto, R. (2024). Pencemaran Logam Berat di Air, Sedimen, dan Organisme pada Beberapa Sungai di Pulau Jawa, Indonesia: Tinjauan Literatur. *Environmental Pollution Journal*, 4(1), 958-970.
- Agustikawati, N., Safitri, L. E., & Lestari, D. (2022). Penyuluhan Alat Penyaringan Arang Aktif Batok Kelapa untuk Mengurangi Kadar Merkuri pada Air Buangan Gelondong Emas. *Jurnal Abdidas*, 3(1), 79-85.
- Agustina, S. M., Azhari, M., Lesmana, R. Y., & Putro, D. S. (2024). Teknik Biotreatment Logam Berat Timbal (Pb) Menggunakan Eceng Gondok (*Eichornia crassipes*). *Jurnal Serambi Engineering*, 9(2), 8476-8480.
- Ahmad, A., Rahman, R., & Hidayat, H. (2021). Studi Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) pada Sedimen dan Air di Sungai Jeneberang Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 2(5), 844–851.
- Ainia, & Jiarzanah. (2021). Pengaruh Dampak Ekologis Pengerukan Pasir terhadap Kualitas Air. *Jurnal Chemviro*, 1(1), 1-10.
- Ananda, M., Yuliasri, R., Wibowo, A., & Ramadhani, D. (2023). Health risk assessment of lead contamination in community drinking water sources. *Journal of Environmental and Public Health*, 2023, 1–9.
- Andriani, D., Nugroho, S., Sulastri, R., & Putra, A. R. (2021). Kajian risiko kesehatan paparan logam berat pada air sungai di kawasan tambang rakyat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 20(2), 137–146.
- Aneta, R., Umboh, J. M., & Sondakh, R. C. (2021). Analisis tingkat kekeruhan, total dissolved solids (TDS) dan kandungan *Escherichia coli* pada air sumur di Desa Arakan Kecamatan Tatapaan. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 10(4).
- Artajaya, I. W. E., & Putri, N. K. F. P. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pencemaran Air Di Sungai Bindu. *Jurnal Hukum Saraswati (JHS)*, 3(2).
- Asrori, M. K. (2021). Pemetaan Kualitas Air Sungai Di Surabaya. *Envirotek: Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 13(2), 41-47.
- Azizah, M., & Maslahat, M. (2021). Kandungan Logam Berat Timbal (Pb), Kadmium (Cd), dan Merkuri (Hg) di dalam Tubuh Ikan Wader (*Barbodes binotatus*) dan Air Sungai Cikaniki, Kabupaten Bogor. *Limnotek: perairan darat tropis di Indonesia*, 28(2).
- Bappenas. (2021). *Kajian Strategi Pengelolaan Sumber Daya Air Berkelanjutan di Indonesia*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.



- Si, & Yusuf, D. (2023). Dampak Penambangan Pasir Terhadap Sungai Bulango. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 8(3), 133–
- & Zhang, T. (2019). Environmental impact of industrial waste on systems in Southeast Asia. *Environmental Pollution*, 245, 329–336.

- Dewi, N. L. P. S., Artini, N. P. P., Yasa, I. W. P. S., & Mahayasa, I. N. (2022). Mercury risk assessment in water and sediment of artisanal gold mining area. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1065, 012012.
- Farhan, A., Lauren, C. C., & Fuzain, N. A. (2023). Analisis Faktor Pencemaran Air dan Dampak Pola Konsumsi Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, 2(12), 1095-1103.
- Firdaus, M. A., & Mursalin, A. (2022). Efektivitas Pengaturan Kawasan Sempadan Sungai dengan Sosial Budaya Masyarakat di Kota Banjarmasin. *Banua Law Review*, 4(2), 196-203.
- Firdaus, R., & Harahap, M. (2022). Analisis TDS dan dampaknya terhadap kualitas air minum di wilayah pertanian intensif. *Jurnal Teknik Lingkungan dan Energi*, 10(1), 45–52.
- Fitriani, D., & Subagyo, H. (2021). Kaitan antara aktivitas pertanian dan peningkatan TDS di DAS Progo. *Jurnal Ilmu Lingkungan Indonesia*, 20(2), 155–164.
- Fitrihidajati, H. (2022). Biodiversitas dan Kadar Logam Berat Pb Tumbuhan Aquatik Terapung di Sungai Brantas Mojokerto Sebagai Bioindikator Pencemaran Timbal. *LenteraBio: Berkala Ilmiah Biologi*, 11(1), 63-70.
- Ginting, L. D., Napitupulu, D., & Manurung, J. (2022). Dampak partikel tersuspensi terhadap komunitas makrozoobentos di sungai tropis. *Jurnal Ekologi Perairan Tropis*, 7(1), 31–39.
- Gusri, L., Yanova, S., & Dayanti, R. (2024). Dampak Pertambangan Pasir dan Kerikil Terhadap Kualitas Air Sungai Batang Merangin di Desa Keroya, Merangin. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 2(2).
- Hadipranata, R., Santosa, A., & Wibowo, T. (2023). Pengaruh kekeruhan terhadap performa unit filtrasi dalam sistem pengolahan air permukaan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 29(2), 123–130.
- Handayani, S., Ramadhannoor, I., & Toemon, A. I. (2023). Deteksi Escherichia Coli dari air sungai tercemar merkuri sebelum dan sesudah perebusan. *Jurnal Endurance*, 8(2), 389-395.
- Hartono, D., Lestari, P., & Priyono, A. (2023). Portable Lead Analyzer for Rapid Monitoring of River Water Quality. *Journal of Environmental Monitoring and Assessment*, 45(2), 215–228.
- Hidayati, N. V., Aziz, A. S. A., Mahdiana, A., & Prayogo, N. A. (2022). Akumulasi Logam Berat Cd Pada Matriks Air, Sedimen, Dan Ikan Nilem (*Osteochilus Hasselti*) Di Sungai Tajum Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 24(2), 174-184.
- Hidayati, N., Prasetya, Y., & Lestari, P. (2022). Efektivitas Teknologi Ramah Lingkungan untuk Menurunkan Kandungan TDS di Sungai. *Jurnal Teknik Lingkungan dan Sumber Daya Air*, 10(3), 140–149.
- ..., Z., Tantu, A. G., & Renal, R. (2022). Status Pencemaran Logam dan Kadmium di Sungai Tallo Menggunakan Bioindikator Ikan Nila *Niloticus*. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(2), 348-361.
- ..., Effendy, I. J., & Fekri, L. (2023). Analisis Kandungan Logam Air Sungai Martapura, Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022. *Jurnal Sains Dan Inovasi Perikanan*(*Journal Of Fishery Science*), 7(1), 35-41.



- Ishar, D. M., Nurhaliza, A., & Mahyuddin, A. (2023). Hubungan Konsentrasi Merkuri pada Rambut dengan Gejala Gangguan Neurologis pada Masyarakat di Kawasan Pasca Tambang. *Wahana Kesehatan: Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan*, 7(1), 1–12.
- Jais, N., Ikhtiar, M., Gafur, A., & Abbas, H. H. (2020). Bioakumulasi Logam Berat Kadmium (Cd) dan Kromium (Cr) yang Terdapat dalam Air dan Ikan di Sungai Tallo Makassar. *Window of Public Health Journal*, 261-273.
- Kiswandono, A. A., Prasetyo, S. I., Rinawati, R., Rahmawati, A., & Risgiyanto, A. (2022). Analisis Logam Berat Cd, Fe Dan Pb Pada Air Sungai Way Umpu Kabupaten Way Kanan Secara Spektrofotometer Serapan Atom. *Analit: Analytical and Environmental Chemistry*, 7(1), 68-79.
- Kusnadi, D., & Ismail, F. (2021). Hubungan Kandungan TDS terhadap Kondisi Ekosistem Sungai. *Jurnal Ekologi Perairan*, 8(2), 75–83.
- Kusuma, R., & Anggara, G. D. (2021). Evaluasi Praktik Pengelolaan Limbah pada Pertambangan Skala Kecil di Kalimantan Selatan. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 17(1), 45–56.
- Kusumawardani, R., Astuti, I., Puspitasari, D., & Nugroho, T. (2021). Health risk assessment of heavy metals in river water near industrial area. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(1), 120–132.
- Lekomo, dkk. (2021). Dampak Penambangan Pasir Terhadap Kualitas Air Sungai. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan*, 11(2), 297-303.
- Lestari, N., Hamzah, A., & Amalia, S. (2023). Evaluasi parameter mikrobiologis dan fisik pada sumber air sungai terbuka. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22(1), 45–52.
- Liu, Z., Zhang, X., & Wang, X. (2018). Impacts of TDS on water quality and health risks: A case study in urban rivers. *Environmental Science and Pollution Research*, 25(1), 30–40.
- Mahaka, D. F., Yuliastri, D., & Putri, L. M. (2025). Analisis Beban Pencemaran Sungai Telomoyo Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia. *Jurnal Pasir Laut*, 13(2), 109–118.
- Maulida, R. J., & Priyono, A. (2024). Perubahan Kualitas Air pada Lokasi Penambangan Pasir di Sungai Ciapus, Desa Pasireurih, Kec. Tamansari, Kab. Bogor. *Repository IPB*.
- Mukti, I. R., Sulastri, D., & Wibowo, H. (2021). Evaluasi Kualitas Air Sungai Donan Terhadap Daya Tampung Beban Pencemaran. *Jurnal Teknik Reservoir dan Sumber Daya Alam*, 5(1), 19–28.
- Musa, R., Asadullah, R., & Hermanto, D. (2021). Korelasi kekeruhan dengan kontaminasi mikrobiologis pada sumber air permukaan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 16(3), 287–295.
- Naillah, A., Budiarti, L. Y., & Heriyani, F. (2021). Literature Review: Analisis Kualitas Air Sungai dengan Tinjauan Parameter pH, Suhu, BOD, COD, DO terhadap neostasis, 4(2), 487-494.
- Nudya, M., & Dewi, I. (2022). Respon fisiologis ikan lokal terhadap > tinggi pada ekosistem perairan darat. *Jurnal Akuakultur Tropis*, 10.



- Niwele, A. (2023). Penyuluhan Tentang Zat Berbahaya Merkuri Pada Ikan Di Desa Waimital. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 286-290.
- Nugroho, B., Santosa, H., & Fauziah, A. (2021). Analisis spasial-temporal kekeruhan sungai akibat perubahan tata guna lahan. *Jurnal Hidrologi Tropis*, 8(1), 75–84.
- Permana, R., & Andhikawati, A. (2022). Metallotionein Pada Tanaman Akuatik Dan Peranannya Dalam Akumulasi Logam Berat. *Jurnal Akuatek*, 3(1), 1-8.
- Prasetyo, H., & Putri, N. (2021). Analisis degradasi lahan dan dampaknya terhadap kualitas air di DAS Walanae. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(1), 55–63.
- Prasetyowati, E., & Nusantara, A. (2023). Effectiveness of Best Management Practices in Reducing Heavy Metal Discharge from Sand Mining in Serayu River. *Water Resources and Industry*, 31, 100278.
- Putra, F., Ardi, R., & Nofrizal. (2021). Analisis Kualitas Air Sungai Batang Palangki di Sekitar Pertambangan Emas Rakyat. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 6(2), 34–42.
- Putri, I., Shafira, K., Andrea, S., Kamila, S., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Vegetasi terhadap Kualitas Genangan pada Ruang Terbuka di Permukiman Tepian Sungai Musi, Palembang. *Seminar Nasional Hari Air Sedunia*.
- Putri, K. A., Widodo, D., Prasetyo, A., & Suryani, D. (2021). Analisis risiko lingkungan logam berat di perairan sungai dengan pendekatan hazard quotient. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(3), 345–355.
- Rahayu, D. R., & Mangkoedihardjo, S. (2022). Kajian bioaugmentasi untuk menurunkan konsentrasi logam berat di wilayah perairan menggunakan bakteri (studi kasus: pencemaran merkuri di sungai krueng sabee, Aceh Jaya). *Jurnal Teknik ITS*, 11(1), F15-F22.
- Rahayu, L., & Harahap, A. (2023). Pencemaran dari Segi Logam di Sungai. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 6(2), 501-506.
- Rahman, M. S., Hasan, M. R., & Islam, M. T. (2022). Heavy metal contamination in river water due to mining activities: A case study from Bangladesh. *Environmental Monitoring and Assessment*, 194(3), 168.
- Rahmatullah, A., Yusuf, M., & Halim, A. (2022). Kandungan TDS pada sungai di wilayah pertambangan: Studi kasus di Sulawesi Selatan. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 28(3), 231–239.
- Rohmah, F. N., Herawati, N., Dwiastuti, S., & Fikri, A. H. (2023). Total dissolved solids (TDS) and its potential risk to human health. *Environmental Research and Public Health*, 20(5), 3950.
- Sabariah, S., Nirmala, S., & Mathar, M. A. K. (2024). Membangun Perilaku Masyarakat Sekitar Tambang Emas Dalam Mencegah Penggunaan Merkuri Pada Pengglondong Emas Di Daerah Wisata Sekotong. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(2), 243-257.



- Galina, A., & Fauzan, M. (2021). Studi dampak TDS tinggi terhadap sistem minum. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 25(4), 365–372.
- , R. S., Hakim, A., & Fadilah, R. (2022). Impact of sand mining on and aquatic ecosystems. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 29(1),



- Yohannes, B., Utomo, S. W., & Agustina, H. (2024). Kajian kualitas air sungai dan upaya pengendalian pencemaran air: Studi di Sungai Krukut, Jakarta Selatan. *Spatial Review for Sustainable Development*, 1(2), 66-90.
- Yolanda, Y., Mawardin, A., Komarudin, N., Risqita, E., & Ariyanti, J. A. (2023). Hubungan Antara Suhu, Salinitas, Ph, Dan Tds Di Sungai Brang Biji Sumbawa. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 11(2), 522.
- Yustiana, R., Puspitasari, D., & Hadi, S. (2022). Monitoring pencemaran nutrien dan TDS dalam sistem sungai perkotaan di Indonesia. *Jurnal Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 12(2), 145–153.
- Zaini, A. N., Rasyid, A., Fitriani, D., & Hartati, H. (2021). Risiko kesehatan akibat paparan air keruh di daerah aliran sungai. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 111–120.
- Zulfikar. (2023). Sedimentasi Tinggi akibat Perambahan Hutan dan Galian Pasir Diduga Penyebab Krisis Air Baku. *AJNV*.

